

Peningkatan Kompetensi Pamong SMK Tamansiswa Banjarnegara Melalui Pemanfaatan Internet Produktif dalam Pembelajaran

¹Nurchim*, ²Agung Suryadi

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author
nurchim@udb.ac.id

Abstrak

Akhir-akhir ini, terjadi peningkatan pemanfaatan internet di lingkungan pendidikan. Pembelajaran berbasis internet yang dikenal dengan pembelajaran online menjadi alternatif perolehan kelayakan pengetahuan dan ketrampilan sehingga mendorong siswa untuk dapat belajar diluar jam kelas. Namun, belum semua guru menguasai literasi digital yang memadai. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran cenderung sekedar pencarian informasi penunjang pembelajaran bahkan hiburan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pamong di SMK Tamansiswa Banjarnegara dalam pemanfaatan internet yang produktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung tatap muka dalam bentuk ceramah dan diskusi dengan seluruh pamong. Pembahasan materi meliputi dasar-dasar internet, strategi pembelajaran berbasis internet dan pengenalan aplikasi online pendukung pembelajaran vokasi. Setelah pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan pamong memperoleh wawasan pengetahuan baru sebagai peningkatan kompetensi pengajaran kepada siswa dengan memanfaatkan internet.

Kata kunci: pembelajaran, internet, pamong, SMK

Abstract

Recently, there has been an increase in the use of the internet in the educational environment. Internet-based learning, known as online learning, is an alternative to acquiring appropriate knowledge and skills so as to encourage students to be able to study outside class hours. However, not all teachers have adequate digital literacy. The use of the internet in learning tends to be just a search for information to support learning and even entertainment. This community service activity aims to improve the competence of teachers at SMK Tamansiswa Banjarnegara in using the internet productively in learning. The activities are carried out face-to-face in the form of lectures and discussions with them. The discussion of the material includes internet basics, internet-based learning strategies and the introduction of online applications that support vocational learning. After the implementation of this activity, it is hoped that the teachers will gain new knowledge and insights as an increase in teaching competence to students by using the internet.

Keywords: learning, internet, teachers, Vocational High School

PENDAHULUAN

Meningkatnya penggunaan internet dalam konteks pendidikan telah menonjol dalam beberapa tahun terakhir (Engelbrecht et al., 2020). Tentunya, pembelajaran berbasis internet memberikan alternatif yang baik untuk metode pendidikan tradisional dalam hal efektivitas, kelayakan, dan perolehan pengetahuan dan keterampilan (Chawla et al., 2022). Adanya pembelajaran berbasis internet ini, dapat mendorong siswa cenderung mengintegrasikan teknologi modern ke dalam kurikulum dan menggunakannya di luar jam kelas untuk belajar (Szymkowiak et al., 2021). Penggunaan internet ini dikenal sebagai pembelajaran online sehingga guru memiliki peran yang penting dalam proses pendidikan jarak jauh (Kim, 2020). Namun, kondisi di lapangan belum semua guru memiliki ketrampilan dasar literasi digital memadai untuk memberikan pembelajaran berbasis digital (Widiyawati et al., 2021).



Gambar 1. Halaman belakang SMK Tamansiswa Banjarnegara

SMK Tamansiswa Banjarnegara sebagai SMK yang dikelola Yayasan Perguruan Tinggi Tamansiswa cabang Banjarnegara berdiri sejak 1950. Hal ini menjadikan SMK Tamansiswa Banjarnegara menjadi SMK tertua di Kabupaten Banjarnegara. Saat ini, SMK Tamansiswa Banjarnegara memiliki 6 Program Keahlian antara lain Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Bisnis dan Sepeda Motor. Tahun 2021, SMK Tamansiswa Banjarnegara telah ditunjuk sebagai SMK Pusat Keunggulan yang mendorong SMK di Indonesia mencapai output dari pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian diperlukan peningkatan kompetensi pamong, salah satunya mendorong pamong dalam pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran.

Sudah banyak orang yang mengenal bahkan memanfaatkan internet sebagai sumber informasi guna mendukung pembelajaran (Sasmita, 2020). Khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan SMK, pembelajaran berbasis internet sudah efektif tetapi penguasaan strategi pembelajaran guru perlu ditingkatkan (Arnanto & Triyono, 2014). Terutama dalam hal pemanfaatan internet tidak hanya sekedar sebagai sumber informasi digital. Sekarang telah banyak aplikasi virtual laboratorium yang digunakan mendukung pembelajaran online. Sayangnya, aplikasi ini belum banyak dimanfaatkan secara optimal dalam pendidikan vokasi (Sasongko & Widiastuti, 2019). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni meningkatkan kompetensi pamong SMK Tamansiswa Banjarnegara dalam pemanfaatan aplikasi-aplikasi online yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga mendorong penggunaan internet secara produktif.

METODE

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara ceramah dan diskusi secara langsung di Aula SMK Tamansiswa Banjarnegara. Materi yang disampaikan terbagi menjadi tiga yakni strategi pembelajaran berbasis internet, pengenalan aplikasi online pendukung dan dasar-dasar internet. Pemateri juga melibatkan seorang praktisi bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di wilayah Banjarnegara. Kegiatan ini diikuti 25 orang pamong SMK Tamansiswa Banjarnegara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari materi tentang dasar-dasar internet oleh narasumber praktisi provider internet di wilayah Banjarnegara. Pembahasan materi berkaitan tentang sejarah internet, perkembangan internet dan infrastruktur internet. Hal ini diperlukan sebagai bentuk penjelasan dasar pengiriman informasi khususnya materi pembelajaran dari pamong ke siswa. Ketersediaan infrastruktur internet ini menjadi keharusan dalam proses pembelajaran daring baik untuk pendidik atau siswa (Haryadi & Selviani, 2021).



Gambar 2. Penjelasan materi dasar-dasar internet oleh praktisi provider internet

Selanjutnya, materi kedua berkaitan tentang strategi pembelajaran berbasis internet. Pembelajaran berbasis internet ini memiliki paradigma berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara langsung. Agar pembelajaran efektif diperlukan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya, peningkatan bakat teknis, manajemen waktu, dan pengendalian lingkungan belajar (Barrot et al., 2021). Oleh karena itu perlu strategi pembelajaran online khusus untuk mengintegrasikan teori ke dalam tindakan (praktek) dalam penyelenggaraan pendidikan SMK (Han et al., 2020).



Gambar 3. Penyampaian strategi pembelajaran berbasis internet oleh tim UDB

Terakhir penyampaian materi berkaitan aplikasi-aplikasi online yang dapat dimanfaatkan sebagai virtual laboratory. Pengenalan aplikasi online dimaksudkan sebagai bentuk pemanfaatan internet untuk hal yang produktif. Kondisi ini dimaksudkan bahwa jangan hanya menikmati informasi atau bahkan menjadikan internet sebagai hiburan saja. Harapannya, pembelajaran berbasis internet ini dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pengguna sehingga dapat dimanfaatkan secara produktif (Wilantika et al., 2019).



Gambar 4. Penyajian materi pengenalan aplikasi online pendukung pembelajaran

KESIMPULAN

Secara mendasar pembelajaran di sekolah telah banyak memanfaatkan internet. Namun, pemanfaatan internet lebih digunakan sebagai sumber informasi digital penunjang dalam pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan pamong memperoleh wawasan baru berkaitan penggunaan internet sebagai pendukung pembelajaran. Pendukung pembelajaran ini berupa pengenalan aplikasi-aplikasi online yang bersifat virtual sebagai media praktek siswa. Selain itu, diperlukan strategi khusus dalam proses pembelajaran berbasis internet salah satunya berbasis project-based learning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kalaborasi antara Universitas Duta Bangsa Surakarta dengan SMK Tamansiswa Banjarnegara dalam pelaksanaan program SMK Pusat Keunggulan Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnanto, G. C., & Triyono, M. B. (2014). Keefektifan pembelajaran berbantuan internet di SMK se-Kota Yogyakarta kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 318–332. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i3.2557>
- Barrot, J. S., Llenares, I. I., & del Rosario, L. S. (2021). Students' online learning challenges during the pandemic and how they cope with them: The case of the Philippines. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7321–7338. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10589-x>
- Chawla, N., Gyawali, S., Sharma, P., & Balhara, Y. P. S. (2022). Internet-Based Learning for Professionals in Addiction Psychiatry: A Scoping Review. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 44(4), 325–331. <https://doi.org/10.1177/02537176221082897>
- Engelbrecht, J., Llinares, S., & Borba, M. C. (2020). Transformation of the mathematics classroom with the internet. *ZDM - Mathematics Education*, 52(5), 825–841. <https://doi.org/10.1007/s11858-020-01176-4>
- Han, X., Zhou, Q., Shi, W., & Yang, S. (2020). Online Learning in Vocational Education of China during COVID-19: Achievements, Challenges, and Future Developments. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 13(2). <https://doi.org/10.18785/jetde.1302.06>
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254–261. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>
- Kim, J. (2020). Learning and Teaching Online During Covid-19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 145–158. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Sasongko, W. D., & Widiastuti, I. (2019). Virtual lab for vocational education in Indonesia: A review of the literature. *AIP Conference Proceedings*, 2194(December). <https://doi.org/10.1063/1.5139845>
- Szymkowiak, A., Melović, B., Dabić, M., Jeganathan, K., & Kundi, G. S. (2021). Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people. *Technology in Society*, 65(January). <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101565>
- Widiyawati, Y., Nurwahidah, I., Sari, D. S., Masykuri, M., & Budiyanto, C. W. (2021). The 21 st century science learning: HOTS and digital literacy among junior high school students in Semarang, Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1842(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1842/1/012081>
- Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>